

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitis. (Subagyo, 1999, hal. 28)

Dalam penelitian ini memakai cara melalui pendekatan kuantitatif. Metode ini yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan statistiska. (Sugiono, 2016, hal. 82)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi merupakan sekumpulan orang

atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. (Neolaka, 2014, hal. 90)

Adapun populasi penelitian ini adalah masyarakat muslim kelurahan kebun bunga kecamatan banjarmasin timur yang berjumlah penduduk sekitar 10.017 orang didata pada tahun 2018. Sedangkan keseluruhan masyarakat yang berada dikelurahan kebun bunga kecamatan banjarmasin timur sekitar 11.017 orang dan terbagi dari 2 Rukun Warga serta 34 Rukun Tetangga.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut untuk mendapatkan informasi dari setiap anggota populasi, peneliti harus menentukan sampel yang sejenis atau yang mampu mewakili populasi dalam jumlah tersendiri. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *sampling non probability* dengan metode *qouta sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dengan menentukan responden yang akan diteliti. Mengingat besarnya jumlah penduduk di kelurahan kebun bunga, seta keterbatasan dari peneliti untuk menjangkau semua populasi, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 100 orang. Pengambilan sampel ini sudah memenuhi syarat jumlah sampel yang akan diteliti sesuai dari Roscoe, yang mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel. (Sugiono, 2016, hal. 90)

Sehingga angka 100 ini sudah sampai memenuhi syarat untuk penelitian ini, hal ini sesuai dengan teknik penarikan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut. (Umar, 2003, hal. 141)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ketrangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan 10%

$$n = \frac{10017}{1 + 10017 (10\%)^2} = 99,01 \text{ (dibulatkan menjadi 100 orang)}$$

Dari data diatas diketahui bahwa jumlah populasi 10.017 jiwa yang beragama Islam di Kelurahan Kebun Bunga. Dengan menggunakan rumus *Slovin* maka dapat disimpulkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 orang kelurahan kebun bunga kecamatan banjarmasin timur.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data Primer

Data Primer yaitu berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari responden, data primer ini diperoleh dari hasil kuesioner yang di bagikan kepada responden.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang telah diolah sebelumnya dan data-data itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti buku, jurnal, internet dan karya-karya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden yaitu pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yakni masyarakat muslim di kelurahan kebun bunga.

b. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang seseorang atau organisasi kepada sebuah agensi, seperti halnya orang yang dapat memberikan tambahan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Kepustakaan

Kepustakaan diperoleh dari literatur-literatur tertulis seperti buku, majalah, jurnal dan sebagainya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik penumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang ditujukan untuk diisi oleh responden, setelah diisi kemudian angket dikembalikan kepada peneliti. (Sugiyono, 2004, hal. 199)

Pengambilan responden untuk angket berdasarkan teknik penentuan sampel berdasarkan spontanitas, artinya siapa saja yang tidak disengaja bertemu dengan penulis dan sesuai dengan karakteristik penelitian, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai responden. (Ridwan, 2004, hal. 63)

Penerapan dalam penelitian ini, siapa saja masyarakat muslim kelurahan kebun bunga yang tidak memiliki rekening di bank syariah, maka orang itu dapat dijadikan sebagai responden.

### **F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* yaitu Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Ridwan & Akon, 2006, hal. 71)

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata:

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
R	: Ragu-Ragu	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kuesioner**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X1)	Pendidikan dan Informasi	<i>Likert</i>
Produk (X2)	Pemahaman tentang produk	<i>Likert</i>
Pelayanan (X3)	Kualitas pelayanan dan fasilitas	<i>Likert</i>
Lokasi (X4)	Strategis dan kedekatan dengan konsumen	<i>Likert</i>
Masyarakat Muslim Tidak mau Menabung di Bank Syariah (Y)	Ketidaktahuan, kurang pemahaman, respon yang lambat dan keterbatasan jarak.	<i>Likert</i>

Sumber: Data Primer, 2019

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. *Klasifikasi data*, yaitu data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- d. Membuat tabulasi data, membuat tabulasi data termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi data tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul.

#### a. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukur, mengukur apa yang diukur. Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah ini dan butir-

butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel. (Gozali, 2001, hal. 52)

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. (Sujarweni, 2014, hal. 192)

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$R_n$  = Reabilitas instrumen/koefisien alfa

$K$  = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Variasi total



Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*, dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka data tersebut dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik, untuk lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi linier berganda atau tidak. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat melihat variabel bebas dengan variabel terikat apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan. (Santoso, 2010, hal. 43)

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

bebas (independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. (Wijaya, 2012, hal. 125)

### 3) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastitas. Model regresi yang baik adalah homokedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi homokedastitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang dan besar. (Suliyanto, 2005, hal. 63)

### d. Analisis Statistik dengan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. (Priyatno, 2011, hal. 25)

e. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji F dan uji T.

1) Uji Koefesien Regresi secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ( $\alpha = 10\%$ ). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

2) Uji Koefesien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji T dapat dilihat pada output coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.1 ( $\alpha = 10\%$ ). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

## **H. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa tahapan berikut ini yaitu:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis melakukan penjajakan awal dengan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk proposal dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Banjarmasin Tidak Mau Menabung di Bank Syariah, setelah itu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing dan minta persetujuan untuk dimasukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penatapan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian pada senin, 07 Januari 2019 diseminarkan. Setelah selesai seminar, ada sedikit perbaikan dengan mengubah judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Tidak Mau Menabung di Bank Syariah dan diresmikan pada 07 Febuari 2019.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat risetnya ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan diserahkan ke lokasi penelitian, kemudian melakukan penelitian lapangan selama dua bulan dari tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Juni 2019 dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

### 3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dari menyebarkan angket dilapangan dengan pihak terkait, dan verifikasi data atau kesimpulan data, yang semuanya tersusun dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

### 4. Tahapan Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan pada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka penulis berkonsultasi secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap dimunaqasahkan.